



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

ARCA VAJRALOKA

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Arca Vajraloka

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Arca Vajraloka belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tenaga Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Arca Vajraloka.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2017 Tanggal 28 Februari 2017.
- Merekomendasikan : Arca Vajraloka sebagai Benda Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten.



Arca Vajraloka dari Gua Surocolo, Pundong Bantul (Foto: BPCB DIY)

HASIL KAJIAN

Arca Vajraloka

IDENTITAS			
Lokasi	:	Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta (<i>ex situ</i>)	
Nomor Inventaris	:	BG 126	
Alamat	:	Jalan Yogya-Solo km 15	
Kelurahan	:	Bogem	
Kecamatan	:	Kalasan	
Kabupaten	:	Sleman	
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta	
Koordinat	:	7°45'25,98" LU dan 110°28'55,62" LS Zona 49 UTM x 442907 y 9142506	
Dimensi keseluruhan	:	Lebar	: 3,5 cm
		Tinggi	: 5,6 cm
		Tebal	: 2,6 cm
		Berat	: 54,6 gr
Komposisi Bahan	:	Cu 63,21%	
		Sn 32,99%	
		Pb 1,04%	
		Ag 1,67%	
		P 0,22%	
		Ni 0,43%	
Jenis Logam	:	Perunggu	
II DESKRIPSI			
Uraian	:	Kondisi arca: Arca dalam kondisi baik dan cukup utuh. Deskripsi: Arca digambarkan duduk di atas <i>padmasana</i> berbentuk bundar dalam sikap <i>sattvaparyankasana</i> . Tangan kiri memegang pelita, sedangkan tangan kanannya seolah melindungi nyala pelita tersebut. Kain yang dikenakan dihiasi motif menyerupai batik <i>sidomukti</i> . Memakai perhiasan lengkap mulai dari <i>karnapuspa</i> (anting-anting), <i>keyura</i> (kelat bahu), <i>hara</i> (kalung), <i>kankana</i> (gelang), <i>katisutra</i> (sabuk), <i>urudama</i> (hiasan gantung), dan mahkota berbentuk <i>kiritamakuta</i> . Dalam pantheon agama Budha, Vajraloka merupakan salah satu <i>Boddhisattva</i> yang membawa sesaji <i>puja</i> eksternal bagi <i>Dhyani Buddha</i> Vairocana. Dalam mandala, Vajraloka berkedudukan di arah barat laut.	
Kondisi Saat Ini	:	Terawat	

Sejarah	:	Arca Vajraloka ditemukan dalam kegiatan ekskavasi yang dilaksanakan oleh SPSP (sekarang BPCB) DIY di Gua Surocolo, Dusun Poyahan, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada tanggal 4 September 1976. Saat ini arca tersebut disimpan di kantor BPCB DIY yang berlokasi di Kalasan dengan nomor inventaris BG 126.
Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	:	Pemerintah RI (BPCB DIY)
III DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA		
Dasar Hukum	:	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <ol style="list-style-type: none"> berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <p>Pasal 6</p> <ol style="list-style-type: none"> berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan merupakan kesatuan atau kelompok. <p>Pasal 44</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; mewakili masa gaya yang khas; tingkat keterancamannya tinggi; jenisnya sedikit; dan/atau jumlahnya terbatas.
Alasan	:	<p>Arca Vajraloka dari Gua Surocolo dinilai layak untuk ditetapkan sebagai cagar budaya berperingkat kabupaten karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mewakili masa gaya yang khas Arca Vajraloka merupakan bukti fisik sebagai sarana pemujaan agama Budha pada abad VIII-X yang diwujudkan dalam bentuk arca. Jenisnya sedikit Temuan arca Vajraloka merupakan temuan yang

		<p>langka, karena jarang ditemukan di Indonesia.</p> <p>c. Jumlahnya terbatas</p> <p>Hingga saat ini belum banyak arca perunggu yang ditemukan di wilayah Bantul. Arca Vajraloka dari Gua Surocolo merupakan satu-satunya arca Vajraloka yang ditemukan di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>
	Nilai Penting	: <p>a. Agama</p> <p>Arca Vajraloka diidentifikasi sebagai sarana untuk kegiatan pemujaan dalam agama Budha.</p> <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Vajraloka memberikan informasi tentang teknologi pengolahan logam pada masa silam yang dipergunakan untuk kepentingan religius. ▪ Memberikan informasi tentang komposisi campuran logam pada arca perunggu abad VIII-X. <p>c. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Vajraloka menjadi bukti berkembangnya agama Budha di Jawa. ▪ Selain agama Budha, di Jawa juga berkembang agama Hindu pada abad VIII-X. <p>d. Kebudayaan</p> <p>Sebagai bukti masuknya pengaruh kebudayaan India di Indonesia pada umumnya dan Pulau Jawa pada khususnya.</p>
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arca Vajraloka ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya. 2. Arca Vajraloka ditetapkan sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 3. Mengingat bahwa arca Vajraloka memiliki keunikan, kelangkaan, dan nilai penting bagi agama, ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul mengusulkan untuk ditetapkan menjadi BCB Peringkat Provinsi dan Peringkat Nasional. 	

**REKOMENDASI PENETAPAN
ARCA VAJRALOKA
SEBAGAI
BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DIUSULKAN OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

.....
.....
.....
.....
.....
Tempat : Bantul
Hari, tanggal: